

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan, karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan. Dengan demikian, rumusan masalah dapat terjawab dengan mengumpulkan data-data lapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu usaha untuk mencari pengertian yang mendalam mengenai suatu gejala, fakta, maupun realita.¹ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik, dan interpretatif. Menurut Mantra metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang ditemukan peneliti dari subjek penelitian berupa individu maupun organisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memaparkan dengan rinci masalah yang sedang diteliti.³

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif metode deskriptif tidak membutuhkan adanya hipotesis (non-hipotesa), sehingga dalam penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis. Dalam penelitian kualitatif – deskriptif terdapat beberapa jenis-jenis penelitian yaitu penelitian *phenomenology*, penelitian *ethnomethodology*, dan studi kasus (*case study*). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu pendekatan khusus dari studi kelompok kecil. Studi kasus memusatkan perhatian pada

¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, ed. J.B Soedarmanta, I (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 1.

² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

³ Asmaul Husna and Budi Suryana, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, 1st ed. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021), 66.

perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, dengan peneliti seolah bertindak sebagai saksi hidup dari perubahan tersebut.⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, sehingga perlu untuk menyesuaikan dengan keadaan sebenarnya di lapangan untuk menangkap makna maupun memahami setiap kejadian yang berkaitan dengan Manajemen *Islamic Boarding School* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.

1. Tempat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara. Lokasi sekolah ini cukup strategis, karena banyak dilewati oleh orang-orang setiap hari. Berada di selatan pasar Kalinyamatan dan bersebelahan dengan kantor-kantor dinas. Terdapat dua gedung yang masing-masing memiliki lantai 2 dan lantai 3 sebagai asrama laki-laki dan asrama perempuan. Memiliki program unggulan berupa *boarding school* bernama MBS Ash-Shiddiq. Program unggulan ini merupakan sebuah inovasi baru yang sudah dilaksanakan selama 1 tahun.

2. Waktu penelitian

Penelitian diawali dengan tahap observasi di lembaga sekolah yang bersangkutan pada tanggal 20 Oktober 2021. Melalui tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi hingga pada akhirnya penelitian dilaksanakan mulai tanggal 27 April sampai dengan 27 Mei.

C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat diperoleh keterangan. Sementara Idrus mendefinisikan subyek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dua definisi

⁴ Husna and Suryana, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, 69.

tersebut menunjukkan bahwa subyek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data diperoleh.⁵

Subyek dalam penelitian ini berupa informan yang sudah berada dalam lingkungan penelitian dalam waktu yang cukup lama. Penelitian ini membahas mengenai manajemen *Islamic Boarding School* yang mana akan mengkaji mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yang meliputi kepala sekolah, direktur *boarding school*, guru PAI, dan siswa-siswi yang mengikuti program unggulan *boarding school* dalam kaitannya dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, benda-benda yang diamati detailnya agar dapat diambil makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dalam penelitian ini sumber data dapat berupa manusia maupun non-manusia.⁶ Adapun sumber data penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang didapat dari proses observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Direktur MBS Ash-Shiddiq, Kepala sekolah, ustadz dan ustadzah, serta guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, dibutuhkan data-data tertulis seperti buku atau majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk mendukung adanya penelitian dan mengetahui perkembangan pengetahuan terkait dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen *Islamic Boarding School* dan hasil belajar siswa. Data-data tersebut dapat berupa capaian hasil belajar, capaian hafalan siswa, dan dokumentasi proses pembelajaran.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, Antasari Press, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61-62.

⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data agar hasil dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dimanfaatkan di masa yang akan datang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memberikan gambaran secara langsung terkait dengan objek penelitian. Data dari observasi merupakan gambaran yang ada di lapangan mengenai sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi personal, dan sebagainya. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Artinya, peneliti hadir secara langsung ke lokasi SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara untuk melihat dan mengamati proses manajemen *Islamic Boarding School* yang menjadi salah satu program unggulan di sekolah tersebut untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa hal yang diperhatikan pada saat observasi yaitu (1) Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan. (2) Struktur Organisasi MBS Ash-Shiddiq. (3) Kurikulum yang diterapkan. (4) Program kegiatan siswa selama di asrama. (5) Pemberdayaan sumber daya yang ada di sekolah, baik manusia maupun biaya.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat ditemukan saat proses observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan. Pada penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan dan pernyataan terkait dengan manajemen *Islamic Boarding School* yang meliputi: proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *boarding school* yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. Dalam melaksanakan teknik wawancara dibutuhkan partisipan atau informan yang meliputi

- a) Direktur MBS Ash-Shiddiq;
- b) Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara;
- c) Guru dan Ustadz-ustadzah; dan
- d) Siswa yang mengikuti program *boarding school*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang atau mendukung hasil penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen material yang tertulis dan tersimpan. Dokumen dapat berupa memorabilia atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual. Adapun dalam proses dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada diantaranya sebagai berikut.

- a) Struktur organisasi di MBS Ash-Shiddiq SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara
- b) Data-data terkait peraturan dan tata tertib santri di MBS Ash-Shiddiq SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara
- c) Data-data terkait program aktif yang dilaksanakan oleh santri di MBS Ash-Shiddiq SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara
- d) Data-data terkait capaian hasil belajar (raport) santri yang mengikuti program MBS Ash-shiddiq SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan agar data yang diperoleh terjamin validasi dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan “Triangulasi” yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Adapun secara lebih jelas mengenai teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari berbagai sumber yang berbeda selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang sudah dikumpulkan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digunakan sebagai kesepakatan menggunakan metode *member check* dari beberapa sumber tersebut.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Pada tahapan ini digunakan beberapa teknik yang berbeda kepada informan yang sama mengenai dalam tahap pengumpulan data. Teknik-teknik yang digunakan dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari beberapa teknik tersebut diperoleh data-data yang beragam, kemudian didiskusikan kepada sumber data untuk didapatkan kepastian dan kebenarannya.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh kepada sumber data dengan menggunakan teknik yang sama, tetapi dalam situasi atau waktu yang berbeda. Hasil dari pengumpulan data dalam beberapa waktu yang berbeda diperoleh hasil yang beragam. Selanjutnya, dari hasil yang beragam tersebut peneliti melanjutkankannya secara bertahap, sehingga diperoleh kepastian data.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam melakukan analisis data diantaranya sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam analisis interaktif adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan, pengamatan dan dokumentasi. Dari proses pengumpulan data ditemukan data utama (primer) dan data tambahan (sekunder)

⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

yang selanjutnya akan diolah dan disajikan dalam hasil penelitian.⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data maksudnya adalah merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan pokok dari data yang sudah diperoleh sebelumnya.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi ini yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Tahapan ini dimaksudkan untuk menentukan makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan yang disampaikan oleh subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁹

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Aldhaharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100-101..